

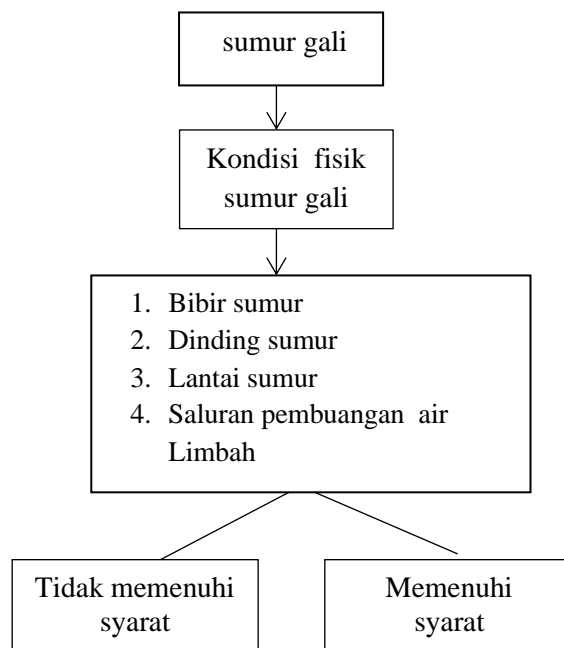
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang terjadi di masyarakat.

B. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi bibir sumur gali
2. Kondisi dinding sumur gali
3. Kondisi lantai sumur gali
4. Kondisi saluran pembuangan air limbah

D. Definisi operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi operasioanl	Kriteria objektif	Alat Ukur
Kondisi Bibir sumur gali	Bibir sumur memiliki tinggi minimal 70 cm dari lantai. Bibir sumur terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air	MS /TMS	Checklist dan kuesioner
Kondisi Dinding sumur gali	Dinding sumur minimal 3 meter dari permukaan lantai atau tanah, dinding diplester dengan sempurna	MS /TMS	Checklist dan meter
Kondisi Lantai sumur gali	Lantai sumur kedap air. lembar 1 m dari bibir sumur. Terdapat jalur pembuangan air limbah.	MS/ TMS	Checklist dan meter
Kondisi Saluran pembuangan air limbah sumur gali	Tidak terdapat genangan. Saluran pembuangan air limbah kedap air.	MS/ TMS	Checklist

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah sumur gali di Kelurahan Naioni Kecamatan Alak yaitu sebanyak 107 sumur gali

2. Sampel

sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu 52

Sumur gali

Jumlah sampel yang di dapat dari *Rumus solvin*

$$n = \frac{n}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1^2)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,01)}$$

$$= \frac{107}{2.07}$$

$$n = 51.6 = 52 \text{ sumur}$$

Metode pemeriksaan yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan strategi pengujian tidak teratur yang disebut pemeriksaan tidak teratur dimana setiap individu dari jumlah penduduk di 107 sumur gali mempunyai peluang untuk dijadikan contoh.

Cara pengujiannya tidak lazim dengan menggunakan strategi lotere atau (sistem lotere), tepatnya dengan menarik 52 orang dari populasi yang diambil sebagai tes.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Informasi

A. Informasi Utama

Informasi penting diperoleh melalui persepsi, khususnya para ilmuwan yang secara langsung memperhatikan keadaan sumur gali di Kota Naioni.

B. Informasi Sekunder

Informasi tambahan yang diperoleh diambil dari fokus kesejahteraan Naioni dan memimpin pertemuan langsung dengan daerah setempat di Kota Naioni

2. Tahap pengumpulan informasi

A. Tahap persiapan

- 1) Menentukan area ujian
- 2) Melakukan kajian mendasar terhadap wilayah eksplorasi
- 3) Kesiapan hibah eksplorasi
- 4) Merencanakan alat dan bahan penelitian

5) Memanfaatkan aplikasi epiccolet

B. Eksekusi Penelitian

- 1) Bagaimana menilai kondisi sumur gali
 - a) Tentukan titik pengujian
 - b) Permintaan dukungan dari pemilik sumur gali yang akan dilakukan pengujian.
 - c) Mengisi struktur informasi sumur gali menggunakan aplikasi Epiccollet

1. Pengolahan Data

- a. *Tabulating* adalah menyajikan data-data dalam bentuk tabel
- b. *Coding* adalah pemberian kode pada kelompok data
- c. Variabel kondisi bibir sumur gali, dinding sumur gali, lantai sumur gali dan kondisi pembuangan SPL dikatakan memenuhi syarat jika memperoleh skor = 1 dan tidak memenuhi syarat jika skornya = 0
- d. Dikatakan memenuhi syarat jika nilai 1 terdapat pada setiap item, dan tidak memenuhi syarat jika terdapat nilai 0 pada salah satu item

G. Analisa data

Informasi yang diperoleh kemudian diperkenalkan dalam struktur yang jelas dan diperiksa secara jelas, lebih spesifiknya dengan menggambarkan informasi dari studi sumur gali.

